

	News Title : Pedagang Aset Kripto Harus Daftar Ulang ke Bursa Kripto, Selambatnya 17 Agustus	
	Media Name : Kompas.com	Journalist : Aprillia Ika
	Publish Date : 04 August 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Money	Topic : Bursa Kripto

Kompas.com / Money / Whats New

Pedagang Aset Kripto Harus Daftar Ulang ke Bursa Kripto, Selambatnya 17 Agustus

Kompas.com - 04/08/2023, 08:45 WIB



Kepala Bappebti Kementerian Perdagangan, Didid Noordiatmoko saat jumpa pers di Jakarta, Jumat (28/7/2023). (KOMPAS.com/ ELSA CATRIANA)



Penulis: Elsa Catriona | Editor: Aprillia Ika

JAKARTA, KOMPAS.com - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan memberikan tenggat waktu hingga 17 Agustus bagi para pedagang **aset kripto** untuk mendaftarkan ulang agar bisa masuk dalam ekosistem **bursa kripto**.

Kepala Bappebti Kemendag Didid Noordiatmoko mengatakan, dengan mendaftar ulang kepesertaan calon anggota pedagang aset kripto lebih memastikan bahwa benar-benar kelegalannya dan sudah memiliki izin.

Sejak diluncurkan pada 17 Juli 2023 kemarin calon anggota yang sudah terdaftar menjadi calon pedagang aset kripto ada sebanyak 23.

Di antaranya adalah Ajaib, Pintu, Luno, Pluang hingga Indodax. Didid berharap seluruh peserta itu dan peserta lainnya bisa mendaftarkan ulang kepesertaannya.

Baca juga: [Izin Usaha Pedagang Bitcoin dkk Bakal Dicabut jika Tak Masuk Bursa Kripto](#)

"Kami berharap 17 Agustus nanti 30 calon pedagang aset kripto sudah daftar ulang ke Bappebti sehingga akan resmi tercatat sebagai pedagang aset kripto di bursa kripto. Dengan daftar ulang kata "calonnya" hilang menjadi anggota," ujar Didid saat jumpa pers di **Jakarta**, Kamis (3/8/2023).

Didid mengaku pada saat pendaftaran ulang, para calon pedagang kripto akan dikenakan biaya tambahan. Hal ini pun kata Didid membuat para calon pedagang sempat merasa kebetaran.

Namun untuk menjawab kebetaran tersebut, Didid mengatakan, tambahan biaya itu merupakan hal yang wajar mengingat adanya tiga perusahaan yang ditunjuk untuk mengelola bursa tersebut.

Baca juga: [Bursa Kripto Jangan Kenakan Biaya Tambahan, Investor Bisa Lari ke Luar Negeri](#)



Dia juga memastikan para pedagang kripto akan mengalami peningkatan transaksi setelah bergabung ke bursa kripto lantaran memberikan kebebasan para pedagang aset kripto untuk berinovasi menciptakan produk kripto yang menarik para pembeli.

"Dengan ada ekosistem ini sangat mungkin produk baru kripto akan berkembang. Kemarin lebih ke perdagangan fisik aset kripto, ke depan sudah bisa derivatif, staging, termasuk sentra dana berjangka. Dengan begitu volume transaksi meningkat bisa menutupi tambahan cost karena ada potensi penjualan dan pendapatan baru," ucap Didid.